

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam bukunya Weyant (2022) menyampaikan bahwa pendekatan penelitian dan jenis penelitian adalah dua konsep yang berbeda dalam metodologi penelitian, meskipun keduanya saling berhubungan dan sering digunakan bersama. Pendekatan penelitian merujuk pada cara penelitian dilakukan, yang dapat dilihat dari perspektif, metodologi, dan strategi yang digunakan dalam penelitian.

Pendekatan penelitian mengacu pada strategi umum atau rencana yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Pendekatan ini mencerminkan paradigma atau filosofi penelitian yang mendasarinya, yang mempengaruhi cara peneliti melihat dan memahami fenomena yang sedang dipelajari. Sedangkan Jenis penelitian mengacu pada kategori atau klasifikasi berdasarkan tujuan atau fokus utama dari penelitian tersebut. Jenis penelitian menentukan tujuan spesifik dan metode yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut.

3.1.1. Pendekatan

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena sosial atau manusia secara mendalam. Pendekatan ini sering digunakan ketika peneliti ingin memahami makna, pengalaman, dan pandangan individu atau kelompok tertentu dalam konteks yang spesifik. Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif diterapkan untuk memahami bagaimana gaya kepemimpinan transformasional mempengaruhi perencanaan sumber daya manusia melalui pengumpulan data non-numerik seperti wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen.

Melalui wawancara mendalam, peneliti dapat memperoleh pandangan dari berbagai pemimpin dan staf di Fakultas Ekonomi Universitas Nias tentang bagaimana mereka mengimplementasikan dan merasakan dampak dari gaya kepemimpinan transformasional. Observasi memungkinkan peneliti untuk melihat langsung dinamika kepemimpinan dan proses perencanaan SDM dalam konteks alami mereka. Analisis dokumen membantu peneliti memahami kebijakan, prosedur, dan catatan yang berkaitan dengan perencanaan sumber daya manusia dan gaya kepemimpinan yang diterapkan.

Pendekatan kualitatif ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi tema-tema dan pola-pola yang muncul dari data yang dikumpulkan, memberikan pemahaman yang komprehensif dan mendalam mengenai topik penelitian. Dengan demikian, pendekatan ini sangat cocok untuk mengeksplorasi dan memahami kompleksitas dan nuansa dari peran kepemimpinan transformasional dalam perencanaan sumber daya manusia dalam konteks spesifik Fakultas Ekonomi Universitas Nias.

Penelitian kualitatif menurut Saleh (2017) merupakan desain penelitian yang memiliki tiga format: penelitian deskriptif, verifikasi, dan format *Grounded Research*. Penelitian kualitatif cocok digunakan untuk penelitian yang tidak berpola, dengan fokus pada penggalian persepsi atau pengalaman dari partisipan secara subjektif, bukan untuk menggeneralisasi.

Selanjutnya menurut Ratnaningtyas et al. (2023), penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara menyeluruh dengan cara deskripsi. Penelitian ini menggunakan berbagai metode ilmiah untuk memahami fenomena sosial, sejarah, perilaku, dan lainnya. Moleong (2017) menambahkan bahwa penelitian kualitatif menghasilkan penemuan yang tidak dapat dicapai dengan langkah-langkah statistik atau cara lain dari kuantifikasi atau pengukuran. Penelitian ini cocok untuk meneliti tentang kehidupan sosial, sejarah, perilaku, dan lainnya.

3.1.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan fenomena tertentu secara sistematis dan akurat. Dalam konteks penelitian ini, tujuan utama adalah untuk mendeskripsikan bagaimana gaya kepemimpinan transformasional berperan dalam perencanaan sumber daya manusia di Fakultas Ekonomi Universitas Nias.

Penelitian ini tidak berusaha untuk menguji hipotesis tertentu atau menemukan hubungan sebab-akibat, melainkan lebih kepada memberikan gambaran yang mendetail tentang fenomena yang sedang diteliti. Dengan kata lain, penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan realitas atau keadaan yang ada terkait peran kepemimpinan transformasional dalam konteks spesifik tersebut.

Menurut (Ramli et al., 2021b) penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai situasi sosial atau dimaksudkan untuk melakukan eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji. Selanjutnya Moleong (2017), menyampaikan dalam penelitian deskriptif kualitatif menggunakan berbagai metode ilmiah untuk mengumpulkan dan menganalisis data.

3.2. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah individu-individu yang memberikan informasi, pandangan, dan data yang relevan untuk kepentingan suatu penelitian. Menurut para ahli, seperti Denzin & Lincoln (2018), informan penelitian adalah sumber utama data dalam penelitian kualitatif karena mereka memiliki pengalaman langsung dan mendalam mengenai fenomena yang sedang diteliti. Informan dipilih berdasarkan keahlian, pengetahuan, atau pengalaman mereka yang khusus, yang relevan dengan topik penelitian. Mereka berfungsi sebagai narasumber yang menyediakan wawasan yang

kaya dan mendalam, yang tidak dapat diperoleh melalui metode pengumpulan data lainnya. Hal ini membuat peran informan sangat vital dalam mengungkapkan detail-detail yang kompleks dan nuansa dari konteks yang sedang diteliti.

Para ahli lain, seperti Patton (2015), juga menekankan bahwa pemilihan informan dalam penelitian kualitatif harus dilakukan dengan mempertimbangkan kesesuaian dan kelayakan mereka dalam memberikan data yang diperlukan. Informan dipilih melalui berbagai teknik sampling, seperti purposive sampling atau snowball sampling, yang memastikan bahwa individu-individu yang paling relevan dan informatif terlibat dalam penelitian. Dengan demikian, informan penelitian berkontribusi signifikan dalam memastikan validitas dan kedalaman data yang diperoleh, sehingga memungkinkan peneliti untuk menghasilkan temuan yang lebih akurat dan komprehensif.

Adapun dalam studi ini yang menjadi informan penelitian yang tepat mencakup para pemimpin di Fakultas Ekonomi Universitas Nias yang menerapkan gaya kepemimpinan transformasional, seperti dekan, wakil dekan, dan ketua program studi lingkup fakultas. Selain itu, staf administratif dan akademik yang terlibat dalam proses perencanaan sumber daya manusia, serta dosen dan karyawan yang berada di bawah kepemimpinan transformasional tersebut, juga menjadi informan penting. Informan ini dipilih karena mereka memiliki pengalaman langsung dan mendalam mengenai bagaimana gaya kepemimpinan transformasional diterapkan dan berdampak pada perencanaan sumber daya manusia di fakultas tersebut.

Adapun kriteria penentuan informan penelitian ini didasarkan pada beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan peneliti yakni:

a. Posisi dan Peran

Informan harus memiliki posisi dan peran yang relevan dalam kepemimpinan dan perencanaan sumber daya manusia di Fakultas Ekonomi Universitas Nias. Ini termasuk dekan, wakil dekan, kepala departemen, dan manajer sumber daya manusia, yang secara langsung

terlibat dalam proses pengambilan keputusan dan implementasi kebijakan SDM.

b. Pengalaman dan Pengetahuan

Informan harus memiliki pengalaman dan pengetahuan yang cukup mengenai gaya kepemimpinan transformasional dan bagaimana gaya tersebut diterapkan dalam konteks perencanaan sumber daya manusia. Pengalaman kerja yang cukup di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Nias akan memberikan wawasan yang lebih dalam dan komprehensif.

c. Keterlibatan dalam Proses Perencanaan

Staf administratif dan akademik yang terlibat dalam proses perencanaan SDM juga menjadi kriteria penting. Mereka dapat memberikan perspektif tentang implementasi kebijakan dan prosedur yang terkait dengan perencanaan SDM.

d. Interaksi dengan Kepemimpinan

Dosen dan karyawan yang berada di bawah kepemimpinan transformasional penting untuk dipilih sebagai informan karena mereka dapat memberikan pandangan tentang efek dan dampak gaya kepemimpinan tersebut pada kinerja dan pengembangan SDM di fakultas.

e. Kesesuaian dengan Topik Penelitian

Informan harus dipilih berdasarkan relevansi mereka dengan topik penelitian untuk memastikan bahwa data yang diperoleh relevan dan dapat menjawab pertanyaan penelitian secara mendalam dan akurat.

Dengan demikian, tujuan penetapan kriteria informan penelitian adalah untuk memastikan bahwa informan yang dipilih memiliki kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, sehingga data yang diperoleh dapat memberikan pemahaman yang mendalam dan komprehensif tentang fenomena yang diteliti. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, tren, dan implikasi yang relevan dari data yang dikumpulkan, serta merumuskan rekomendasi atau strategi yang tepat dalam mengatasi permasalahan yang diteliti.

3.3. Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian

3.3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Fakultas Ekonomi Universitas Nias yang beralamat di Jalan Karet Nomor 30 Kelurahan Ilir, Kecamatan Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, Provinsi Sumatera Utara.

3.3.2. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian adalah rencana terperinci yang mencakup waktu dan urutan kegiatan yang akan dilakukan selama proses penelitian. Jadwal ini berfungsi sebagai panduan bagi peneliti untuk mengatur dan mengelola setiap tahap penelitian secara sistematis dan efisien. Dalam jadwal penelitian, peneliti menetapkan kapan setiap kegiatan, seperti pengumpulan data, analisis data, dan penulisan laporan, harus diselesaikan. Jadwal tersebut juga mencakup tenggat waktu untuk setiap tahapan, memastikan bahwa penelitian dapat diselesaikan dalam waktu yang ditentukan. Dengan adanya jadwal penelitian, peneliti dapat menghindari keterlambatan dan memastikan bahwa semua kegiatan dilakukan sesuai rencana.

Tujuan dari jadwal penelitian adalah untuk memberikan struktur dan kerangka waktu yang jelas bagi peneliti. Hal ini penting untuk menjaga fokus dan konsistensi selama penelitian berlangsung. Jadwal penelitian membantu peneliti mengidentifikasi prioritas, mengalokasikan sumber daya secara efektif, dan mengelola waktu dengan baik. Selain itu, jadwal ini juga berfungsi sebagai alat pengawasan untuk memantau kemajuan penelitian, memungkinkan peneliti untuk melakukan penyesuaian yang diperlukan jika terjadi penyimpangan dari rencana awal. Dengan demikian, jadwal penelitian tidak hanya memfasilitasi pengorganisasian kegiatan penelitian tetapi juga memastikan bahwa tujuan penelitian dapat tercapai dengan tepat waktu dan hasil yang diharapkan dapat diperoleh dengan baik.

Adapun dapat terlihat dengan jelas jadwal penelitian yang digunakan peneliti melalui tabel di bawah ini:

Tabel 2
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Tahun 2024-2024				
		Oktober	November	Desember	Januari	Februari
1	Pengajuan Judul					
2	Penyusunan Proposal					
3	Seminar Proposal					
4	Penelitian					
5	Pengolahan Data					
6	Ujian Sikripsi					

Sumber: Olahan Peneliti (2025)

3.4. Sumber Data

Menurut Bungin (2010), sumber data adalah lokasi atau orang yang menyediakan data yang diperlukan untuk penelitian. Sumber data dapat berupa individu, kelompok, dokumen, atau catatan yang relevan dengan topik penelitian. Dalam konteks penelitian kualitatif, sumber data sering kali berupa narasumber yang memberikan wawasan mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti. Dalam penelitian kuantitatif, sumber data bisa berupa survei atau dataset yang berisi informasi numerik yang dapat dianalisis secara statistik.

Menurut Fiantika et al. (2022) sumber data merujuk pada unit analisis dari mana data dikumpulkan dan dievaluasi. Sumber data dapat mencakup berbagai bentuk, seperti individu yang diwawancarai, dokumen yang dianalisis, atau observasi yang dicatat. Penting untuk memilih sumber data yang relevan dan dapat diandalkan untuk memastikan validitas dan keakuratan temuan penelitian. Fiantika menekankan pentingnya pemilihan sumber data yang sesuai dengan tujuan penelitian untuk mendapatkan informasi yang relevan dan mendalam.

Berikut ini adalah dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini oleh peneliti, yakni:

a. Data Primer

Menurut Iskandar (2022) data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber aslinya melalui metode seperti wawancara, survei, atau observasi. Data ini diperoleh secara langsung dari individu atau situasi yang menjadi fokus penelitian, sehingga mencerminkan informasi yang paling relevan dan terbaru mengenai topik yang diteliti.

b. Data Sekunder

Menurut Koyan (2014), data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang telah ada sebelumnya, seperti laporan, dokumen, statistik, atau penelitian sebelumnya. Data ini tidak dikumpulkan secara langsung oleh peneliti tetapi diambil dari penelitian atau publikasi yang telah dilakukan oleh orang lain. Data sekunder berguna untuk memberikan konteks atau latar belakang tambahan bagi penelitian yang sedang dilakukan. Biasanya berupa data dokumentasi, jurnal publikasi atau data laporan yang telah tersedia. Keuntungan data sekunder adalah efisiensi tinggi, dengan kelemahan yaitu kurang akurat.

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian kualitatif adalah alat atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang mendalam dan komprehensif mengenai fenomena sosial atau manusia. Menurut Patton (2015), instrumen penelitian kualitatif mencakup berbagai teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti. Teknik ini meliputi wawancara mendalam, diskusi kelompok fokus (*focus group discussions*), dan observasi partisipatif. Instrumen ini dirancang untuk mengumpulkan data yang bersifat naratif dan deskriptif, memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pandangan, pengalaman, dan konteks dari peserta secara lebih detail dan mendalam.

Selanjutnya menurut Creswell & Creswell (2022), instrumen dalam penelitian kualitatif termasuk alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi langsung dari sumbernya. Ini bisa berupa pedoman wawancara semi-terstruktur atau terbuka yang memungkinkan peneliti untuk mengikuti arah percakapan yang dinamis dan adaptif. Observasi dan catatan lapangan juga merupakan bagian dari instrumen ini, memberikan data yang kaya tentang interaksi dan konteks. Creswell menekankan pentingnya fleksibilitas dan keterbukaan dalam instrumen penelitian kualitatif, sehingga peneliti dapat menyesuaikan teknik pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan selama penelitian.

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan peneliti meliputi wawancara mendalam dan observasi. Wawancara mendalam dilakukan dengan para pemimpin, staf administratif, dan akademik di fakultas untuk menggali pandangan dan pengalaman mereka mengenai penerapan gaya kepemimpinan transformasional dan dampaknya terhadap perencanaan sumber daya manusia. Observasi dilakukan untuk memahami interaksi dan dinamika sehari-hari dalam konteks perencanaan SDM, serta bagaimana gaya kepemimpinan diterapkan dalam praktik. Instrumen ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data kualitatif yang mendalam dan kontekstual, memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai topik penelitian.

Adapun untuk memudahkan peneliti sebagai instrumen kunci dalam mengumpulkan data dilapangan dibantu dengan alat sebagai berikut:

a. Panduan Wawancara (*Interview Guide*)

Alat ini berisi pertanyaan atau topik yang akan diajukan selama wawancara mendalam. Panduan wawancara dirancang untuk memastikan bahwa semua aspek terkait gaya kepemimpinan transformasional dan perencanaan SDM dibahas, sambil memberikan fleksibilitas bagi peneliti untuk mengeksplorasi jawaban yang muncul secara lebih mendalam.

b. Kamera atau Alat Perekam Suara

Digunakan untuk merekam wawancara dan diskusi fokus agar data yang dikumpulkan dapat ditinjau kembali dengan akurat. Perekaman ini memungkinkan peneliti untuk mengkaji kembali percakapan dan menganalisis data secara mendetail.

c. Catatan Lapangan (*Field Notes*)

Alat ini digunakan selama observasi untuk mencatat pengamatan langsung mengenai interaksi, perilaku, dan dinamika dalam perencanaan SDM. Catatan lapangan membantu peneliti mendokumentasikan konteks dan detail yang mungkin tidak tertangkap dalam rekaman audio.

d. Dokumen dan Formulir Observasi

Dokumen ini berisi format atau template yang digunakan untuk mencatat temuan selama observasi. Ini mencakup kategori atau aspek yang diamati dan dinilai, membantu peneliti dalam mengorganisasi dan menganalisis data observasi.

3.6. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merujuk pada metode atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dari sumber data untuk tujuan penelitian. Teknik ini penting untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan relevan, akurat, dan dapat dipercaya. Menurut Patton (2015), teknik pengumpulan data mencakup berbagai metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari sumbernya, yang memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara mendalam. Patton menyebutkan bahwa teknik ini termasuk wawancara mendalam, diskusi kelompok fokus, dan observasi. Setiap teknik memiliki kekuatan dan keterbatasan, dan pemilihan teknik tergantung pada tujuan penelitian serta pertanyaan penelitian yang ingin dijawab.

Menurut Creswell & Creswell (2022), teknik pengumpulan data adalah alat atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari sumber yang relevan. Creswell menekankan pentingnya memilih teknik

yang sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan, baik kualitatif maupun kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data termasuk wawancara semi-terstruktur atau terbuka, observasi, dan analisis dokumen, sementara dalam penelitian kuantitatif, teknik ini meliputi survei dan eksperimen. Creswell juga menyoroti bahwa teknik ini harus dirancang untuk mendapatkan data yang mendalam dan komprehensif yang dapat menjawab pertanyaan penelitian secara efektif.

Berikut ini adalah teknik-teknik utama dalam pengumpulan data kualitatif yang akan dilakukan oleh peneliti:

a. Wawancara Mendalam (*In-depth Interviews*)

Teknik ini melibatkan percakapan langsung antara peneliti dan informan dengan tujuan untuk menggali pengalaman, pandangan, dan perasaan informan secara mendalam. Wawancara mendalam dapat bersifat terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur, tergantung pada sejauh mana peneliti mengikuti pedoman pertanyaan.

b. Observasi Partisipatif (*Participant Observation*)

Peneliti secara langsung terlibat dalam lingkungan atau aktivitas yang sedang diteliti, sambil mengamati dan mencatat perilaku, interaksi, dan konteks secara sistematis. Observasi ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan dari perspektif internal.

c. Catatan Lapangan (*Field Notes*)

Peneliti mencatat pengamatan, refleksi, dan pengalaman mereka selama proses pengumpulan data. Catatan lapangan membantu mendokumentasikan konteks dan detail penting yang tidak selalu dapat direkam dengan teknik lain.

3.7. Teknik analisis data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data model Miles et al. (2014). Teknik analisis ini melibatkan tiga komponen utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Reduksi data adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mengubah data kasar yang

diperoleh dari lapangan. Ini mencakup pembuatan ringkasan, kode, dan tema yang relevan, serta mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga menjadi lebih mudah dikelola dan diinterpretasikan. Proses reduksi ini penting untuk mengidentifikasi pola dan tema yang signifikan dari data yang terkumpul.

Penyajian data adalah proses mengorganisasikan informasi ke dalam format yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan. Penyajian ini bisa berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, atau bagan. Tujuannya adalah untuk menyusun data dengan cara yang memudahkan peneliti memahami dan menginterpretasi hasil secara lebih sistematis. Penarikan kesimpulan/verifikasi adalah proses menarik makna dari data yang telah direduksi dan disajikan. Ini melibatkan interpretasi temuan, pengidentifikasian hubungan, dan penarikan kesimpulan yang dapat menjawab pertanyaan penelitian. Verifikasi dilakukan melalui proses pengecekan ulang data, triangulasi, dan pencarian bukti yang mendukung atau menyangkal kesimpulan yang diambil. Pendekatan ini memastikan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam penelitian ini melalui proses analisis data kualitatif yang dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu:

a. Reduksi Data

Setelah data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi, langkah pertama adalah mereduksi data tersebut. Peneliti akan menyortir dan memfokuskan data dengan memilih informasi yang relevan terkait dengan gaya kepemimpinan transformasional dan perencanaan sumber daya manusia. Proses ini melibatkan pembuatan kode untuk tema-tema yang muncul, seperti strategi kepemimpinan, interaksi antara pemimpin dan staf, serta dampak kepemimpinan pada perencanaan SDM. Reduksi data membantu menyederhanakan dan mengorganisasi data sehingga lebih mudah untuk dianalisis lebih lanjut.

b. Penyajian Data

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam format yang terstruktur, seperti matriks, grafik, atau bagan, untuk memudahkan interpretasi. Misalnya, peneliti bisa menggunakan matriks untuk menyusun hasil wawancara berdasarkan tema-tema utama, atau menggunakan diagram jaringan untuk menggambarkan hubungan antara gaya kepemimpinan dan elemen perencanaan SDM. Penyajian data ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan terorganisir tentang temuan-temuan penelitian, sehingga peneliti dapat melihat pola dan hubungan yang ada.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dari data yang telah disajikan. Peneliti akan menafsirkan temuan-temuan tersebut, mengidentifikasi pola dan tema utama yang relevan dengan pertanyaan penelitian, serta menarik kesimpulan mengenai peran gaya kepemimpinan transformasional dalam perencanaan SDM di Fakultas Ekonomi Universitas Nias. Proses ini juga melibatkan verifikasi kesimpulan melalui pengecekan ulang data dan triangulasi, yaitu membandingkan data dari berbagai sumber atau metode untuk memastikan keakuratan dan konsistensi temuan. Dengan demikian, peneliti dapat memastikan bahwa kesimpulan yang diambil dapat dipertanggungjawabkan dan didukung oleh bukti yang kuat.